

Efektivitas Media Visual Baliho pada Program Lapor Pak Kapolsek

Rifka Amelia Rahmawati¹, Eka Yusup², Ema³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

rifkaamel025@gmail.com¹, eka.yusup@fisip.unsika.ac.id², ema@fisip.unsika.ac.id³

ABSTRACT

A communication must consider the way the message is conveyed so that it is easily understood, accepted and attracts public attention in increasing public trust. Cikampek Police recently launched an innovative program, the 'Report the Police Chief' program. This program was designed in an effort to shape the implementation of Precision Police and open up space for police communication with the community. In this program, the Cikampek Police are assisted by the media in carrying out socialization, namely the Billboard media. For this reason, it is currently considered effective if seen from the perspective of society, namely heterogeneous, that is, divided into various groups such as people who live and carry out activities in the jurisdiction of the Cikampek Police. This research uses the S-O-R Theory by Hovland and uses a quantitative approach. The population in this study were people in the jurisdiction of the Cikampek Police, with a sample of 90 people who met the age limit criteria of 17-45 years. The results of this research concluded that there was an influence on the effectiveness of the Report Mr. Police Chief billboard media on the attitudes of the community in the jurisdiction of the Cikampek Police, which was proven by the results of the T Test or Hypothesis which showed a significance result of $0.001 < 0.05$ with a calculated T value of $17.691 > T$ Table 1.986.

Keywords : Effectiveness, Communication, Attitude, S-O-R Theory

ABSTRAK

Suatu komunikasi harus mempertimbangkan cara pesan yang disampaikan agar dengan mudah dipahami, diterima serta menjadi perhatian publik dalam meningkatkan kepercayaan publik. Polsek Cikampek baru-baru ini meluncurkan program inovatif, program 'Lapor Pak Kapolsek'. Program tersebut dirancang dalam Upaya membentuk implementasi Polri Presisi serta membuka ruang komunikasi kepolisian dengan masyarakat. Pada program ini, Polsek Cikampek dibantu oleh media dalam melakukan sosialisai yaitu media Baliho. Untuk alasan saat ini dianggap efektif apabila melihat dari sudut pandang masyarakat yakni heterogen, yaitu terbagi atas berbagai macam golongan seperti masyarakat yang berada dan melakukan aktivitas di wilayah hukum Polsek Cikampek. Penelitian ini menggunakan Teori S-O-R oleh Hovland dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di wilayah hukum Polsek Cikampek, dengan sampel 90 orang dan memenuhi kriteria batas usia 17-45 tahun. Hasil pada penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas media baliho Lapor Pak Kapolsek terhadap sikap Masyarakat di wilayah hukum Polsek Cikampek, yang dibuktikan dengan hasil Uji T atau Hipotesis yang menunjukkan hasil signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan nilai T Hitung $17,691 > T$ Tabel 1,986.

Kata kunci : Efektivitas, Komunikasi, Sikap, Teori S-O-R

PENDAHULUAN

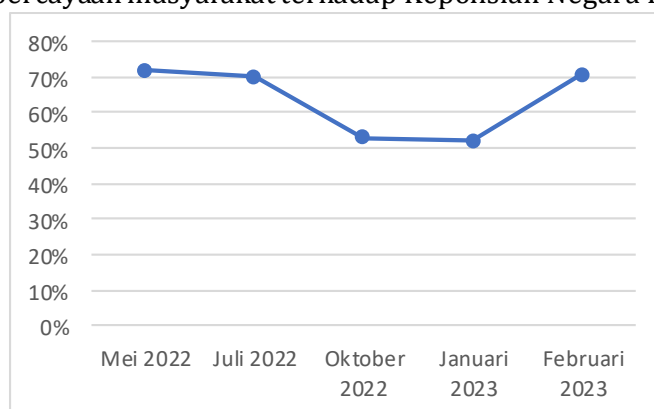
Suatu komunikasi harus mempertimbangkan cara pesan yang disampaikan agar dengan mudah dipahami, diterima serta menjadi perhatian publik dalam meningkatkan kepercayaan publik. Teori S-O-R yang diusulkan oleh Hovland pada tahun 1953 mengatakan hal yang sama, efek dari komunikasi tertentu bergantung pada sejauh mana komunikasi yang dijalankan mendapatkan perhatian, dipahami, serta diterima. Teori S-O-

R awalnya berbasis psikologis, kemudian beralih fungsi menjadi teori komunikasi karena memiliki kesamaan dengan objeknya, yaitu manusia yang dalam jiwanya memiliki sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konatif. Teori ini terdiri atas 3 kata : *Stimulus – Organisme – Respons* (Laila et al., 2022)

Stimulus merupakan rangsangan atau dorongan, dalam hal ini yang menjadi dorongan adalah isi pesan. Pada penelitian ini, yang menjadi stimulus adalah pesan terkait program Lapor Pak Kapolsek yang berisi nomor *whatsapp center* dan *username Instagram* milik polsek yang digunakan untuk mengakses pengaduan atau laporan melalui Lapor Pak Kapolsek. *Organism*, yang dimaksud disini adalah manusia yang dalam bahasa komunikasi disebut komunikan. Pada penelitian ini, yang dipilih menjadi *organism* adalah warga masyarakat yang tinggal pada wilayah hukum sektor Cikampek. Karena setiap sektor memiliki wilayah hukumnya masing-masing. *Respons*, dimaksudkan sebagai jawaban, tanggapan, efek atau akibat, pada teori ini, unsur dari respons adalah pengaruh. Respons pada penelitian ini berupa pemahaman masyarakat terhadap stimulus yang diberikan yaitu berupa informasi terkait Lapor Pak Kapolsek.

Dalam teori S-O-R sudah menjelaskan tiga dari lima yang menjadi unsur komunikasi yaitu pesan, komunikan dan efek. Hal lain yang menjadi unsur dari komunikasi merupakan komunikator. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai komunikator adalah kepolisian, khususnya anggota kepolisian pada sektor Cikampek. Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002. (Humas Polres, 2023)

Pada tahun 2023, kepolisian dinilai telah menjalankan fungsinya sesuai dengan fungsi dari kepolisian yang telah diatur dalam pasal di atas, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Kepolisian Negara Republik Indonesia.



Gambar 1 Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Kinerja Polri

Sumber: <https://kendaripos-fajar-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/kendaripos.fajar.co.id/2023/03/27/tingkat-kepercayaan-publik-terhadap-polri-meningkat-signifikan/>

Dari data hasil survei terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Kepolisian Republik Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 70,8%. Peningkatan kepercayaan ini disebabkan oleh fakta bahwa, Korps Bhayangkara yang semakin terlihat transparan dalam menyampaikan informasi kepada publik terkait tindakan yang dilakukan. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap polri dalam menjalankan tugasnya.

Polsek Cikampek baru-baru ini meluncurkan program inofatif, program tersebut diberi istilah 'Lapor Pak Kapolsek'. Program tersebut dirancang dalam upaya membentuk implementasi Polri Presisi dalam meningkatkan pelayanan pengaduan cepat kepada masyarakat dan juga membuka ruang komunikasi antara kepolisian dengan masyarakat. Berikut ini Gambar 2 Poster Lapor Pak Kapolsek, yaitu :



Gambar 2 Poster Lapor Pak Kapolsek

Sumber: Official Instagram @kapolsekcikampek

Untuk menjalankan program baru ini, diperlukan adanya komunikasi yang terjalin antara penyelenggara program yaitu kepolisian dengan khalayak yaitu masyarakat. Effendy mengatakan pendapatnya tentang komunikasi yaitu proses dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan untuk memberi tahu, memberikan pendapat, mengubah perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Polsek Cikampek pada program Lapor Pak Kapolsek, dibantu dengan dukungan media. Media yang digunakan dan menjadi pilihan adalah media visual dengan jenis media luar ruang adalah Baliho.

Untuk alasan saat ini dianggap efektif apabila melihat dari sudut pandang masyarakat yakni heterogen, yaitu terbagi atas berbagai macam golongan seperti masyarakat yang berada dan melakukan aktivitas di wilayah hukum sektor Cikampek. Titik yang ditentukan oleh polsek dalam pemasangan media ini adalah 10 kantor desa yang menjadi bagian dari wilayah hukum polsek Cikampek, supermarket, tepian jalan, pom bensin, serta tembok yang kosong dan sering dilewati oleh orang-orang seperti pada pertigaan jalan.

Sebelumnya, penulis melakukan tinjauan pustaka untuk menjaga keaslian penelitian ini dan untuk menghindari plagiarisme. Sejauh ini peneliti belum menemukan

penelitian yang sama seperti yang akan dibahas oleh peneliti. Seperti, "efektivitas pesan iklan "anti aging" Erha pada media *Billboard* di Surabaya" oleh Richard Julian Gunadi (2018). Penelitian tersebut memiliki persamaan pada Efektivitas pada penggunaan media baliho dan menggunakan konsep teori *S-O-R*. Namun terdapat perbedaan pada tempat penelitian, untuk penelitian terdahulu dilakukan pada *Billboard* iklan di Surabaya, sedangkan tempat penelitian yang akan diteliti pada Baliho Lapor Pak Kapolsek di Cikampek.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebaharuan, karena setiap objek penelitian, pasti memiliki keunikan dalam memperoleh hasil penelitian. Sehingga terdapat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa Efektif *Stimulus* Media Visual Baliho Pada Program Lapor Pak Kapolsek. Adapun tujuan ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa Efektif *Stimulus* Media Visual Baliho Pada Program Lapor Pak Kapolsek

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2014) menjelaskan istilah dari penelitian kuantitatif yang berarti penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, jenis penelitian ini dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data yang dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang digunakan adalah analisis data statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Filsafat *positivisme* memandang kehidupan nyata itu dapat di kelompokkan, relatif tetap, konkret, dapat diamati, dapat diukur, dan hubungan gejala sebab-akibat. Umumnya, penelitian kuantitatif dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representative* untuk di generalisasi. Prosesnya dapat dikategorikan sebagai deduktif, dengan alasan untuk menjawab rumusan masalah perlu menggunakan konsep atau teori sehingga dapat menghasilkan rumusan hipotesis (Machali, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode survei, metode survei yang digunakan adalah melakukan penyebaran kuisioner yang berperan sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada variabel independent yaitu variabel X, Efektivitas Media Baliho dan variabel dependen, yaitu variabel Y, Sikap Masyarakat. pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada sampel yang dilakukan di 10 desa yang menjadi bagian dari wilayah hukum Sektor Cikampek.

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Bisa dikatakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah orang, populasi juga dapat berupa objek dan benda lain (Sugiyono, 2012). Populasi penelitian ini adalah 104.898 populasi yang ada di wilayah hukum Sektor Cikampek, namun yang menjadi batasan penelitian ini yaitu yang berusia 17-45 tahun yang berjumlah 51.175 populasi.

Suharyadi dan Purwanto (2016) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi. Sampel harus bersifat *representative* atau mewakili, agar hasil yang di dapat bisa di generalisasikan pada populasi (Dolet, 2019) Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{534}{534 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{534}{534 \cdot 0,01 + 1}$$

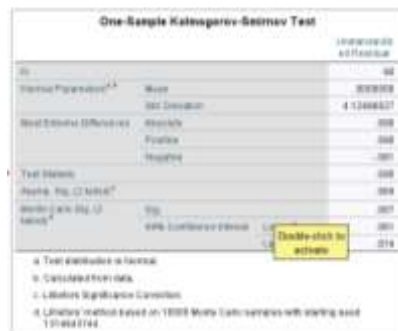
$$n = \frac{534}{6,34}$$

$n = 84,22$ (yang dibulatkan menjadi 90 orang)

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan diatas menggunakan rumus Slovin, ditentukan bahwa yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 90 orang dan peneliti akan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat yang berdomisili di wilayah hukum polsek Cikampek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “*Efektivitas Media Viual Baliho Pada Program Lapor Pak Kapolsek Terhadap Sikap Masyarakat di Wilayah Hukum Polisi Sektor Cikampek*”. Telah melakukan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS Versi 27 for Windows dengan responden sebanyak 90 orang, dan melakukan analisis data dengan tujuan mengetahui hasil dari seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Test Statistic	df	Asymp. Sig.
.100	89	.690
Most Extreme Differences	Upper	.000
	Lower	.000
Test Statistic		.000
Normal Q-Q Plot		.000
Sample Quantiles		.000
Anderson-Darling		.019

a. Test statistic is normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors statistic based on 1000 Monte Carlo samples with starting seed 139881744.

Gambar 3 Hasil Normalitas

Dari hasil perhitungan normalitas yang sudah dilakukan, diperoleh hasil dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,69 karena nilai signifikan 0,69 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,481	3,780		1,982	,051
	X	,504	,029	,883	17,616	<,001

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4 Hasil Uji T

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel efektivitas media (X) yang terdiri dari X1 (Lokasi), X2 (Ukuran) dan X3 (Visual) secara Bersama-sama

memiliki efektivitas terhadap Sikap Masyarakat (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T atau hipotesis yang memperoleh nilai Sig 0,001 < 0,05 dengan nilai T Hitung sebesar 17,619 > T Tabel 1,986.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.777	4.148

a. Predictors: (Constant), X

Gambar 5 Hasil Koefisien Determinasi

Sedangkan berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini, diperoleh hasil adanya pengaruh efektivitas terhadap sikap masyarakat yang dibuktikan dengan kemampuan dari variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 89,8% dan 10,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dalam teori SOR. *Stimulus* diartikan sebagai rangsangan atau dorongan. Yang menjadi stimulus pada penelitian ini adalah Media Lapor Pak Kapolsek. Teori ini memiliki asumsi yaitu yang menjadi penyebab dari terjadinya perubahan perilaku individu adalah kualitas dari stimulus yang melakukan komunikasi.

Visual pada baliho Lapor Pak Kapolsek memiliki design yang simple, terdapat gambar di dalamnya, pemilihan warna yang serasi namun tetap memperlihatkan kejelasan dari pesan yang disampaikan serta pesan disampaikan dengan singkat. Di dalam media tersebut hanya terdapat informasi perihal program Lapor Pak Kapolsek yang dapat diakses melalui dua cara yaitu melalui *Instagram* Kapolsek Cikampek dan juga dapat langsung menghubungi nomor whatsapp yang tertera pada Baliho.

Warna yang digunakan pada pesan yang disampaikan menggunakan warna yang lebih terang dari pada background media tersebut, dengan tujuan agar informasi lebih terlihat atau lebih mencolok dari background baliho.

Maka diperoleh kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang memberikan arti terdapat pengaruh efektivitas Media Baliho Lapor Pak Kapolsek terhadap sikap Masyarakat di wilayah hukum Polsek Cikampek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah H_a diterima dan H_0 ditolak yang memberikan arti terdapat pengaruh efektivitas Media Baliho Lapor Pak Kapolsek terhadap sikap Masyarakat di wilayah hukum Polsek Cikampek. Hal ini dibuktikan dengan adanya perhitungan yang sudah dilakukan menggunakan SPSS 27 terhadap 90 responden yaitu hasil uji T atau hipotesis yang memperoleh nilai Sig 0,001 < 0,05 dengan nilai T Hitung sebesar 17,619 > T Tabel 1,986. Dan kemampuan dari variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 89,8% dan 10,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

1. Saran akademis untuk peneliti berikutnya adalah dapat meneliti perihal faktor-faktor lain ataupun media lain selain media baliho, dapat juga meneliti media *online* yang digunakan oleh instansi terkait.
2. Peneliti menyarankan agar promosi atau sosialisasi yang dilakukan tidak hanya menggunakan media baliho ataupun pertemuan secara langsung. Instansi juga perlu meningkatkan konsistensi dalam penggunaan media *online* atau digital mengingat saat

DAFTAR PUSTAKA

- Dominikus Dolet Unaradjan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.)). Grafindo.
- Humas Polres. (2023). *Mengenal tugas, fungsi dan wewenang Kepolisian di Indonesia*. Polreskudus.Com. <https://polreskudu.com/2023/01/31/mengenal-tugas-fungsi-dan-wewenang-kepolisian-di-indonesia/>
- Laila, N. A., Heryati, E., Mm, S. S., & Ikom, M. (2022). Strategi komunikasi Sri Juwana Makmur dalam membentuk citra positif di masa pandemi covid-19. *Universitas Esa Unggul*.
- Machali, I. (2021). *metode penelitian kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.